

Polisi Usut Dugaan Perjalanan Dinas Fiktif di DPRD Batam

Satreskrim Polresta Barelang menyelidiki adanya dugaan anggaran perjalanan dinas fiktif di kantor DPRD Batam. Belasan staf dan anggota DPRD diperiksa polisi. "Perkara perjalanan dinas diduga fiktif tahun 2016 anggota DPRD telah naik sidik. Tim yang datang untuk mengambil keterangan ke kantor DPRD," ujar Kasat Reskrim Polresta Barelang Kopol Budi Hartono kepada kepriedia saat dihubungi, Kamis (16/3). Kopol Budi mengatakan, kasus tersebut tengah dilakukan penghitungan kerugian negara oleh BPK RI. Tim BPK yang datang langsung ke DPRD untuk mengambil seluruh keterangan. "Semua anggota DPRD dan staf serta yang dua periode diminta keterangan. Waktu yang diangkat bulan Januari sampai Mei 2016," ujar Kopol Budi. "Ini berdasarkan laporan dari BPK RI. Masih dalam penyelidikan," tambah dia. Sementara itu kepriedia mencoba untuk konfirmasi kepada Ketua DPRD Batam Nuryanto dan Sekwan DPRD Batam Aspawi namun belum direspon. Pesan singkat yang dikirim belum masuk. Sebelumnya, DPRD Batam pernah diterpa kasus dugaan korupsi tahun 2020 lalu yang menjerat mantan Sekretaris Daerah (Sekwan) DPRD Batam Asril terkait korupsi anggaran nasi kotak dan kudapan mencapai Rp 1 miliar. Perkara ini pun sudah masuk meja hijau.